LAPORAN

Kuliah Kerja Nyata

Tematik Covid 19 Berbasis Produk Karya Pengabdian

PEMBERIAN BANTUAN BAHAN POKOK UNTUK MASYARAKAT SEBAGAI BENTUK PEDULI ANTAR SESAMA SELAMA MASA PENDEMI COVID 19 DI DESA SEMBERKARE KECAMATAN WONOMERTO KABUPATEN PROBOLINGGO

Disusun oleh :

WAHYUDI FATAH

NIM: 1730304904

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i
HALAMAN PENGESAHAN.....ii
DAFTAR ISI.....iii
Abstrak.....iv
Kata Pengantar.....v
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Analisis Situasi.....1
B. Alasan Memilih Program.....1
BAB II METODE PELAKSANAAN.....3
A. Ringkasan Metode Pelaksanan.....3
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....4
C. Manfaat Program.....5
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....5
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....7
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....7
B. Faktor pendukung dan penghambat.....9
C. Rencana tahap selanjutnya.....10
BAB IV PENUTUP.....11
A. Kesimpulan.....11
B. Saran.....11
DAFTAR PUSTAKA.....12
LAMPIRAN.....13

Abstrak

Pandemi covid-19 yang sekarang sedang mewabah di seluruh dunia termasuk di Indonesia memberikan banyak perubahan dalam kehidupan. Terlihat sangat begitu jelas dampak dari pandemi covid-19 ini terlebih pada bidang kesehatan dan ekonomi masyarakat . Sehingga menimbulka Rasa kehawatiran dan kecemasan di setiap harinya. Namun menyerah dengan keadaan bukanlah pilihan yang tepat untuk saat ini. Menghadapi dan memahami keadaan adalah pilihan tindakan yang tepat untuk mengurangi keresahan yang sedang terjadi. Menjaga dan meningkatkan kualitas imunitas kesehatan tubuh kita merupakan bentuk usaha untuk memutus dan mengurangi penyebaran covid-19. Mari kita bersama mematuhi kebijakan dan peraturan pemerintah untuk stay at home sebagai bentuk usaha kita dalam memerangi covid-19 ini. Meskipun kita mengetahui dampak yang akan terjadi ketika penerapan stay at home ini diberlakukan. Kehancuran perekonomian masyarakat tampak begitu jelas, maka dari itu kita bersatu berjuang bersama membantu pemerintah untuk bisa mengatasi masalah ini. Oleh karena itu, kami mengadakan Bantuan Bahan Pokok guna mengurangi beban masyarakat yang terdampak pandemi covid 19 di desa sumberkare kecematan wonomerto kabupaten probolinggo. Upaya ini kami lakukan juga, dikarenakan bantuan dana desa terbilang kurang tepat sasaran akibatnya masih banyak keluarga terdampak covid 19 yang belum mendapat bantuan desa baik BLT maupun PKH.

kata kunci : Pendemi covid 19, Bantuan, Bahan pokok

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan segala kenikmatan dan kerahmatan serta taufiknya, sehingga kami dapat menyelasaikan Pengabdian Kepada Masyarakatini dengan segenap Kemampuan Kami. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
2. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
3. Achmad Fawaid, M.A., M.A ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Chusnul Muali, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer).
5. Kepala desa Semberkare bapak Asan efendi dan donator penggalan donasi covid'19.
6. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
7. Warga masyarakat RT01/RW02 Desa Sumberkare terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
9. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.

Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Penulis sadar bahwa makalah ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca penulis harapkan demi kesempurnaan makalah ini, Semoga makalah ini bermanfaat bagi kita semua. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Penulis

Paiton, 04 juni 2022

BAB I

Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Desa Sumberkare merupakan salah satu desa di Kecamatan Wonomerto , Kabupaten Probolinggo, yang sampai saat ini sudah 7 orang dalam pantauan (ODP). Sebagaimana dalam update data covid'19, berdasarkan data gugus tugas percepatan penanganan covid'19 Bahwa sampai saat ini Kecamatan Wonomerto memiliki jumlah kasus covid-19, sebanyak 36 orang , 2 orang Positif Covid-19 yang masih dirawat, 2 Pasien Dalam Pengawasan(PDP), 32 Orang Dalam Pantauan(ODP) yang ada di Kabupaten Probolinggo, Minggu (05/6/2022).[1]

Universitas Nurul jadid memajukan pelaksanaan kegiatan PKM 2022 Pada tanggal 7 mei sampai 5 juni. Yang mana, pada kegiatan PKM kali ini mahasiswa menjadi relawan didaerah masing-masing atau dirumah sendiri secara individu. untuk membantu masyarakat yang sedang menerapkan social distancing dan stay at home. Akan tetapi, tetap mengikuti aturan yang dianjurkan oleh pemerintah. Dalam hal ini bantuan sandang, pangan dan papan dari pemerintah ataupun dari lainnya sangat dibutuhkan. Seperti, berupa Bantuan donasi ekonomi bahan pokok untuk membantun meringankan sedikit mengenai permasalahan ekonomi yang mereka hadapi saat ini.

B. Alasan Memilih program.

Masyarakat desa sumberkare termasuk dengan perekonomian rendah yang mayoritas mata pencahariannya sebagai petani. Meskipun demikian, pemberian bantuan ini sangat dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari. Mereka Bisa sedikit terbantu dengan adanya kegiatan donasi bahan pokok ini. Dalam pemberian bantuan ekonomi ini perlu ketelitian dan pemetaan yang tepat agar bisa tersalurkan dengan tepat kepada masyarakat yang memang sangat membutuhkan, terlebih-lebih kepada masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap setiap harinya.

Maka Dengan adanya bantuan donasi ini diharapkan bisa sedikit membantu mengenai perekonomian yang terhambat. Akibat adanya virus covid'19 yang mengharuskan masyarakan menerapkan kebijakan social distancing dan stay at home. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menutupi celah dan gesekan sosial yang ditimbulkan akibat ketidakmerataan pembagian bantuan dana desa yang dinilai kurang tepat sasaran, akibatnya masih banyak

[1] https://go.id/v4/satgas-percepatan-penanganan-covid-19-rilis-situasi-terkini, http://siagacovid19.probolinggokab.go.id, https://instagram.com/endlessprobolinggo?igshid=193c2df7lrgn5n

keluarga yang belum menerima bantuan dana desa. Untuk itu kami tergerak untuk melakukan pemberian bantuan bahan pokok tersebut.

BAB II
METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Koordinasi dengan perangkat desa.

   Pertama, pada tahapan ini kami melakukan komunikasi dan koordinasi dengan kepala desa Sumberkare mengenai program yang akan dijalankan oleh kami sebagai peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM), kami disini juga menayakan mengenai perekonomian masyarakat selama pandemi covid 19 yang mengharuskan untuk mentaati seluruh kebijakan pemerintah misalkan, *social distancing* dan *stay at home*. Kami juga menyertakan pula surat tugas dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kami melakukan pengabdian secara legal di Desa Sumberkare.

2. Koordinasi kelompok

   Setelah kami melakukan koordinasi dan komunikasi dengan perangkat desa yaitu pak kades, tentunya kami juga berkoordinasi dengan teman-teman PKM yang melakukan program yang sama di desa Sumberkare, guna memperoleh kesimpulan dan hasil yang memuaskan nantinya.

3. Penggalangan Dana

   Kami memulai program ini dengan penggalangan dana yang dilakukan dengan dua cara yaitu, online dan ofline. Pertama, kami melakukan penggalangan dana online dengan cara berbisnis online yaitu, dengan memanfaatkan media sosial seperti WA, Facebook, dan lain sebagainya. Bisnis online yang kami jalankan, yaitu dengan membantu penjualan bahan-bahan makanan keluarga atau saudara, kemudian hasil atau laba yang diperoleh dibagi rata sesuai dengan kesepakatan. Kedua, cara yang kedua kami lakukan dengan cara ofline yaitu dengan memberikan kesempatan pada segenap keluarga, saudara, dan para tetangga untuk menjadi donatur penggalangan dana tersebut.

4. Penyiapan bahan bantuan

   Setelah semua dana sudah terkumpul, kemudian kami menyiapkan perlengkapan bahan bantuan dengan membeli ke tengkulak yang memang harganya relatif lebih murah. Setelah itu, kami melakukan pembungkusan bahan bantuan menjadi beberapa kemasan, yang berisi beras, minyak, biskuit, gula, dan lain sebagainya.

5. Pendataan

   Pada tahap ini kami melakukan pendataan terlebih dahulu sebelum memberikan bantuan bahan pokok kepada masyarakat. Selain itu, kami juga menyeleksi masyarakat yang memang layak untuk menerima bantuan ini dengan dibantu data yang tertera dalam buku laporan ekonomi masyarakat di desa Sumberkare.

6. Pemeriksaan/pengecekan bahan pokok

   Tentunya sebelum memberikan bantuan ekonomi bahan pokok, kami juga melakukan pemerikasaan/pengecekan terlebih dahulu terhadap bahan pokok yang akan diberikan kepada masyarakat. Mengenai Kualitas yang baik dan memang layak untuk diberikan kepada masyarakat atau kami harus melakukan pengecekan ulang sebelum diberikan kepada masyarakat.

7. Pelaksanaan kegiatan.
   - Melakukan pensterilan tempat donasi
   - Mempersiapkan bahan pokok, data masyarakat dll.
   - Membagikan bahan pokok
   - Melakukan sesi foto dan video
   - Membersihkan tempat donasi

8. Evaluasi.

   Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah masyarakat memang sedikit terbantu dengan adanya bantuan donasi berupa bahan pokok. Disini kami juga menanyakan kepada mereka secara langsung apakah masyarakat cukup terbantu dengan kegiatan yang kami jalankan. Sehingga kami bisa mengetahui keadaan masyarakat sekitar setelah mendapatkan bantuan ekonomi yang berupa bahan pokok.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan	**Bulan mei**				
	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 5
Koordinasi dengan perangkat desa					
Koordinasi kelompok					
Pe Penggalangan Dana					
Pe Penyiapan Bahan Bantuan					
Ev Pendataan					

Hs	Pemeriksaan bahan pokok					
pe	Pelaksanaan Kegiatan					
Ee	Evaluasi					

Lokasi pengabdian ada di Jl. Lumbang Dusun krajan rt01 rw01 Desa Sumberkare, Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo.

C. Manfaat Kegiatan

1) Membantu untuk meringankan beban masyarakat terutama bagi yang benar-benar membutuhkan seiring dengan datangnya pandemi covid 19
2) Untuk memberikan teladan kepada masyarakat tentang pentingnya peduli antar sesama pada masa pandemi covid 19
3) Memberikan semangat baru kepada masyarakat guna menghadapi pendemi covid 19 dengan optimis.

D. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Sumberkare	Memberikan informasi dan masukan seputar tata cara pemberian bantuan kepada warga di Desa Sumberkare, Kecamatan Wonomerto, Kab. Probolinggo Memberikan dukungan dan pendampingan lapangan kepada kami dalam melaksanakan kegiatan PKM di desanya. .
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan

		masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. Teman kelompok	Terus memberikan semangat dan motivasi untuk mendapatkan dana guna disalurkan kepada masyarakat. Memberikan penyediaan dan bantuan tenaga untuk mendokumentasi dan merekam pada saat kegiatan berlangsung.

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM Secara Nyata di Lapangan.

Sesuai rencana kegiatan yang telah kami paparkan diatas. tahap yang pertama kami lakukan ialah melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan kepala desa. Untuk meminta izin mengenai perihal mengadakan kegiatan tersebut, dan melakukan sedikit wawancara tentang seputar masalah ekonomi masyarakat pada saat penerapan kebijakan social distancing dan stay at home. Kami juga memberikan surat tugas kepada kepala desa Sumberkare sebagai bukti bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM) yang kami laksanakan legal formal. Dan Alhamdulillah, kami mendapat respon positif untuk melaksanakan kegiatan pemberian bantuan bahan pokok di desa Sumberkare.

Kemudian pada tahap kedua, kami melakukan gerakan koordinasi kelompok dengan teman-teman PKM lainnya yang sudah bersepakat untuk melaksanakan kegiatan bersama. Yaitu dengan melakukan komunikasi secara online melalui media sosial misal seperti facebook, WA. Bukan hanya melalui pemanfataan media sosial tetapi juga melakukan musyawarah secara lagsung atau (face to face) di tempat yang sudah disepakati sebelumnya.

Pada tahap selanjutnya, kami mulai melakukan penggalangan dana dengan rasa optimis untuk mengumpulkan dana yang akan dijadikan bahan pokok untuk dibagikan. Pada hari pertama, kami melakukan penjualan secara online yaitu bahan-bahan makanan dan kebutuhan pokok lainnya dengan harga yang relatif murah ditengah pandemi ini seperti, minyak goreng, kue lebaran, dan buah-buahan. Sayangnya, pada hari pertama penjualan online kami tidak mendapatkan satu pun pemesan. Namun hal itu tidak menyurutkan semangat dan rasa optimis kami semua.

Di hari berikutnya, kami melakukan penjualan lagi dengan tambahan bahan jualan yang lebih banyak dari sebelumnya. Dan alhamdulillah, barang jualan kami cukup laris di hari kedua ini dengan jumlah pesanan banyak. Setelah mendapat pesanan, kami pun langsung mengantarkannya dengan kendaraan pribadi ke tempat pesanan yang sudah ditetapkan bersama.

Pada hari-hari berikutnya, kami terus memantau media sosial yang kami punya, dan menunggu apakah ada pesanan yang perlu kami antar. Setelah beberapa hari, kami pun mendapatkan dana yang kami kira sudah cukup untuk dibagikan dengan bentuk bahan pokok. Dana tersebut merupakan bagi hasil oleh sang pemilik barang dengan kami yang sudah membantu penjualan secara online.

Setelah semua dana dirasa cukup, maka langkah selanjutnya adalah menyiapkan bahan bantuan makanan pokok yaitu dengan membelinya dengan dana tersebut. Adapun bahan-bahan yang kami beli untuk disumbangkan seperti, beras, gula, minyak goreng, kue lebaran, dan lain sebagainya.

Setelah selesai melakukan pembelian bahan-bahannya di tengkulak, kami segera membungkus bahan tersebut dengan menjadikannya beberapa bungkus untuk lebih memudahkan ketika akan dibagikan kepada masyarakat. Kemudian kami menyimpan bahan-bahan yang sudah terbungkus rapi sampai dengan waktunya tiba.

Pada tahap selanjutnya, pendataan masyarakat yang benar-benar terdampak covid 19 dan sangat membutuhkan menjadi penting demi tidak terjadi salah sasaran dan tercapainya kemerataan dan keadilan di desa tersebut. Maka kami melakukan penadataan dengan teliti dengan dibantu oleh buku laporan ekonomi dan masyarakat yang terdampak di desa Sumberkare. Dalam hal ini kami betul-betul memilih masyarakat yang membutuhkan.

Setelah melakukan pendataan, maka hal yang harus diperhatikan dan kami laksanakan adalah pengecekan atau pemeriksaan kembali bahan-bahan yang sudah kami simpan di suatu tempat yang aman. Tentunya,dengan tujuan agar dapat mengetahui kelayakan atau ada kekurangan pada bahan bantuan yang akan dibagikan.

Melakukan pengecekan/pemeriksan bahan pokok apakah kualitas yang diberikan kepada masyarakat ini kualitas bagus atau tidak. Karena, jika kualitas bahan pokok yang kami sediakan tidak sesuai yang diinginkan maka, kami disini akan melakukan penggantian terhadap bahan pokok yang akan diberikan kepada masyarakat. Dilanjut dengan mempersiapkan bahan pokok yang akan diberikan kepada masyarakat.

Kemudian pada tahap ini kami mulai membagikan bahan pokok yang sudah disiapkan. Kegiatan tersebut berlangsung hanya dalam jangka kurun waktu 1 hari saja, kami memulainya dari pagi hari sampai siang hari. Kami mendatangi satu-persatu rumah warga untuk membagikan sembako bahan pokok kepada warga bersama kades Sumberkare sebagai pendamping kegiatan ini. Setelah membagikan sembako kami melakukan sesi foto dan dokumentasi dengan para penerima bantuan dan kades Sumberkare.

Kemudian kami meminta komentar dan pendapat dari para penerima bantuan. Setelah mereka selesai berkomentar dan berpendapat kami pun langsung mendatangi rumah-rumah warga untuk pembagian berikutnya.

Selanjutnya, kami menanyakan mereka dengan adanya bantuan donasi. Apakah sedikit terbantu dengan perihal kegiatan seperti ini atau tidak? Dan Alhamdulillah mereka merespon positif kegiatan yang kami lakukan. Dan mereka memberikan saran kepada kami kalau sebaiknya kegiatan seperti ini diadakan setiap tahun. kalau bisa di desa Sumberkare mengadakan suatu perkumpulan untuk pemuda-pemuda meneruskan kegiatan ini.

Terakhir, kami memberikan kesempatan kepada kepala desa sumberkare untuk memberikan komentar dan pendapat dengan adanya kegiatan Kuiah Kerja Nyata (PKM) di desa Sumberkare meskipun dalam keadaan darurat Covid 19. Menurut kades Sumberkare kegiatan ini merupakan bentuk manifestasi peduli antar sesama yang harus kita semua lestarikan dan diadakan minimal setiap tahunnya. Beliau juga mengapresiasi dan mengucapkan ucapan terima kasih kepada kami selaku peserta Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM) tematik covid 19 Universitas Nurul Jadid. Terakhir, kami menyempatkan komunikasi secara detail bersama pak kades dan para penerima bantuan sekaligus melakukan foto bersama sebagai bukti melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM) di desa Sumberkare kecamatan Wonomerto kabupaten Probolinggo.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

   Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

a. Salah satunya sempat kebigungan sendiri apa yang harus kami lakukan untuk menyelenggarakan kegiatan bantuan ini.
b. Sempat terjadi kendala pada penjualan online kami yang tak kunjung menerima pesanan.
c. Kemudian, jarak antar teman kelompok yang cukup jauh dan dengan kesibukan masing-masing sedikit menjadi batu ganjalan kami.
d. Konsep dan waktu yang sudah dirancang sedemikian matang kurang berjalan semestinya.

e. Kami sempat frustasi dengan adanya kondisi menunggu pembeli dan para donatur yang tak kunjung datang.
f. Kami sempat kebingungan untuk menentukan tempat yang tepat untuk dilakukan kegiatan bantuan bahan pokok ini dikerenakan, terjadi kesalahpahaman di internal kami yaitu, para peserta kegiatan PKM.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

a. Kebijakan perangkat desa dan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM untuk terlasana di desanya.
b. Kami memiliki semangat dan kekompakan dalam menyukseskan kegiatan ini.
c. Respon positif dari masyarakat dengan adanya donasi yang kami lakukan di desanya.
d. Disamping itu juga antusias Warga saat menerima bantuan bahan pokok yang kami berikan.
e. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua rencana kegiatan sudah terlaksana sudah sesuai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan kegiatan yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan kegiatan yang sudah dilakukan.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pandemi covid-19 yang sekarang sedang mewabah di seluruh dunia termasuk di Indonesia memberikan banyak perubahan dalam kehidupan. Terlihat sangat begitu jelas dampak dari pandemi covid-19 sehingga pemerintah menerapkan kebijakan social distancing dan stay at home yang mengakibatkan keresahan pada masyarakat, yang berdampak pada perekonomian masyarakat yang sangat menurun. Untuk itu, Donasi Bantuan Bahan Pokok adalah salah satu cara untuk bisa mengurangi beban masyarakat yang mengalami paceklik perekonomian akibat diberlakukannya kebijakan pemerintah untuk stay at home. Dan adanya kegiatan donasi yang kami lakukan Masyarakat merasa senang dan sedikit terbantu.

B. Saran

Alhamdulillah mereka merespon positif kegiatan yang kami lakukan. Dan mereka memberikan saran kepada kami kalau sebaiknya kegiatan seperti ini diadakan setiap tahun. kalau bisa di desa Sumberkare mengadakan suatu perkumpulan untuk pemuda-pemuda meneruskan kegiatan ini. Agar masyarakat yang tidak mampu dalam masalah ekonomi bisa sedikit terbantu.

Daftar Pustaka

- https://go.id/v4/satgas-percepatan-penanganan-covid-19-rilis-situasi-terkini
- http://siagacovid19.probolinggokab.go.id,
- https://instagram.com/endlessprobolinggo?igshid=193c2df7lrgn5n

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokummentasi saat melaksanakan kegiatan)

Dokumentasi koordinasi bersama kades Sumberkare di kediamannya

Dokumentasi pemberian sembako kepada salah satu warga kurang mampu

Pemberian sembako kepada salah satu warga lansia

Pemberian sembako kepada salah satu warga yang kurang mampu

Pemberian sembako bersama kades kepada salah satu warga sumberkare

Dokumentasi penyiapan bahan bantuan makanan pokok

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKATTEMATIK (PKM) COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

Judul PKM : Bantuan bahan pokok sebagai bentuk peduli antar sesama selama masa pandemi covid 19 di desa Sumberkare kecamatan Wonomerto kabupaten Probolinggo

Lokasi : Desa Sumberkare, Kec. Wonomerto, Kab. Probolinggo.

Nama Mahasiswa : Wahyudi Fatah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

DPL / Reviewer : Chusnul Muali, M.Pd.

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Diperlukan analisis permasalahan yang sedang terjadi dan berkembang di masyarakat saat ini. Muat beberapa fakta, baik teori maupun hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya dalam aspek sosial, agama, ekonomi, budaya, serta kesehatan, dan aspek lainnya yang relevan.
		Program yang akan dilaksanakan	Diperlukan sinkronisasi antara program yang akan dilaksanakan dengan permasalahan yang diangkat.
		Tujuan program	Sesuaikan tujuan program yang dilaksanakan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat saat PKM dilaksanakan.
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Jelaskan siklus program kegiatan yang telah disusun berikut penjelasannya.
		Timeline kegiatan	Diperlukan estimasi waktu

			pelaksanaan yang cukup jelas, dan disesuaikan dengan timeline yang telah disusun.
		Manfaat program	Jelaskan secara rinci nilai kebermanfaatan dari kegiatan yang telan dilaksanakan.
		Kelayakan mitra	Perlu diperluas cakupan mitra yang terlibat. Terutama keterlibatan tokoh masyarakat.
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Proses kegiatan sudah sesuai. Namun, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat guna mendapatkan data valid terkait permasalahan dan solusi yang ditawarkan kepada masyarakat.
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Perlu penjelasan rinci terkait faktor pendukung dan penghambat capaian tujuan kegiatan. Terutama pada aspek keterlibatan pihak terkait yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Belum menjelaskan secara rinci rencana keberlajutan program, sehingga rencana tindaklanjut kegiatan belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, perbaikan selayaknya dilakukan agar hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dipublikasikan secara umum, dan menjadi pilot project guna menanggulangi permasalahan sama yang terjadi dalam masyarakat.
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan belum memuat temuan dan tawaran solutif atas permasalahan yang diangkat.
		Relevansi daftar pustaka	Perlu memunculkan referensi tambahan dari jurnal-jurnal dengan tema kesehatan, sosial, pendidikan, agama dan

			pengabdian masyarakat.

Paiton, 04 Juni 2022
Dosen Pembimbing Lapangan (Reviewer)

CHUSNUL MUALI, S. Pd, M. Pd